

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis dan perancangan buku instruksional tari *Topeng Betawi* yang telah penulis selesaikan, sebagai karya perancangan Tugas Akhir masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya buku dan laporan yang telah dibuat mampu menjawab sebagian pertanyaan dan alternatif cara memecahkan masalah untuk perancangan buku binstruksional Tari *Topeng Betawi*.

Setiap proses dalam perancangan buku biografi ini tentu tidak luput dari kendala dan kesulitan, kendala - kendala yang dihadapi tersebut meliputi:

1. Kurangnya literatur dalam pengolahan buku biografi yang memadukan antara unsur verbal dan unsur visual (fotografi). Buku Instruksional Tari *Topeng Betawi* menjadi salah satu buku Instruksional yang memberi porsi lebih untuk unsur visual, namun tidak lepas dari unsur verbal. Dalam perancangan buku ini penulis sengaja untuk memadukannya, jadi kedua unsur saling menguatkan dan tidak sekedar menjadi pelengkap.
2. Sulit mencari kostum Tari *Topeng Betawi* yang ada di Yogyakarta. Karena daerah asli tarian tersebut berasal dari Jakarta. Utama yang dijadikan objek foto, karena terkendala jarak, waktu serta kegiatan penari yang terlalu padat atau bervariasi.
3. Keterbatasan dalam keahlian menulis narasi, karena ini pertama kalinya penulis menulis sebuah buku Instruksional.
4. Kesulitan untuk mendisain karena dilakukan secara sendiri.

Buku Instruksional meliputi Sejarah, Tata Rias, Kostum, Gerakan Dasar Tari *Topeng Betawi* ini diupayakan untuk memperjelas konteks verbal melalui fotografi yang memungkinkan untuk memberikan gambaran sebagai pendukung unsur verbalnya. Selain itu buku ini juga memuat pesan tertentu yang dapat menarik perhatian *audiensnya*. Perancangan buku instruksional ini menggunakan teknik fotografi yang relevan dan menonjolkan aspek-aspek

tertentu, misalnya urutan. Pembuatan foto sebagai unsur utama disesuaikan dengan gerakan aslinya, serta dapat berkomunikasi atau menyampaikan pesan secara efektif.

Penyampaian pesan dengan bahasa verbal yang sederhana dan efektif dapat menjadi tolak ukur keberhasilan buku instruksional untuk mencapai target segmentasi tertentu, sehingga pada akhirnya, pesan yang dimaksud dapat diterima dalam benak konsumen pembacanya.

B. Saran

Dengan adanya perancangan buku panduan ini diharapkan agar masyarakat luas mengerti, mudah mempelajari dan melestarikan kebudayaan *Betawi*, Khususnya Tari *Topeng Betawi*.

Saran dari penulis, untuk penciptaan perancangan Buku Instruksional tari *Topeng Betawi* selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Lebih mampu disiplin dalam waktu untuk mengerjakan setiap bab-bab perancangan.
2. Lebih mampu mengatasi kendala-kendala yang ada seperti, kostum yang disewakan dari Jakarta ke Yogyakarta itu terdapat perjanjian yang sedikit rumit dan waktu yang telah ditentukan si penyewa.
3. Sebuah buku Instruksional dikatakan baik bila apa yang di dalam perancangan sudah sesuai dengan instruksi gerakan yang sesuai aslinya, jelas dan menarik perhatian si pembaca.
4. Terlebih untuk data sebuah buku instrksional (visual), membutuhkan kejelian serta kepekaan terhadap hal - hal yang ingin ditampilkan kedalam buku tersebut.

Dengan segala keterbatasan pada buku Instruksional ini, penulis berharap kekurangan yang ada dapat diperbaiki di kemudian hari. Buku Instruksional ini dapat menjadi informasi dalam menambah wawasan serta pengetahuan tentang Tari *Topeng Betawi* dan dapat bermanfaat untuk para penikmat kesenian tari di berbagai wilayah Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ensiklopedia Jakarta, Culture & heritage Buku I.* Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Dinas Kebudayaan dan Permuseuman. 2005.
- Ensiklopedia Jakarta, Culture & heritage Buku II.* Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Dinas Kebudayaan dan Permuseuman. 2005. hal.14.
- Ensiklopedia Jakarta, Culture & heritage Buku III.* Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Dinas Kebudayaan dan Permuseuman. 2005. hal.294
- Nugroho, Ardiyanto, *Kuasai Fotografi Digital dan DSLR dari nol*, PT. Gramedia, 2012. hal.26-28.
- Rachem, Abd,dkk. *Petunjuk Praktis Latihan Gerak Dasar Tari Topeng Betawi.* Dinas kebudayaan DKI Jakarta. 1996.
- Suharyo, Aryo. 2011. *Seni Ornamen Nusantara; Kajian Khusus Ornamen Indonesia*, Dahara Prize.
- Zaki, Yasmine Shahab, *Busana Betawi, Sejarah & Prospek Pengembangan*, Jakarta. 2000. hal.119.

Majalah:

- Paras, Martha Tilaar* (1995 : 30) Prinsip-Prinsip dalam tata Rias Wajah, hal 40.

Tautan:

- <http://ratukosmetik.com/wp-site/wp-content/uploads/2013/02/viva-cleanser.jpg>), diakses pada Juli 2013.

- <http://www.tokoristy.com/product-info.php=2352>), diakses pada Agustus 2013.
- <http://www.wardahbeauty.com/id/product/detail/21/acne-perfecting-moisturizer-gel.html>), diakses pada Juli 2013.
- <http://hanylanggengm.blogspot.com/2012/08/paket-oriflame-concealer-untuk.html>), diakses pada Juli 2013.
- (http://www.maybelline.com/~media/Images/MNY/Global/Home/Products/Face-Makeup/Foundation/Mineral-Powder-Foundation/Natural-Ivory/mineral-power-powder-foundation_classic-ivory_pack-shot-crop.png), diakses pada Agustus 2013.
- <http://www.marketnesia.com/store/shopsarinah/product/alas-bedak-tasik-kemuning>), diakses pada Agustus 2013.
- <http://id.ozcosmetics.com/Bloom/Alas-Bedak-Stik-Base-One/144784> stick, diakses pada Agustus 2013.
- <http://www.jeddahbeauty.com/make-up/monday-makeup-madness-foundation-guide-for-dummies/>) diakses pada Agustus 2013.
- <http://www.wardahbeauty.com/id/product/detail/24/acne-face-powder.html>), diakses pada Agustus 2013.
- <http://mackosmetikasli.com/mac-kosmetik/studio-fix-powder-plus-foundation-nc20-15g0-52oz>, diakses pada Agustus 2013.
- <http://www.musingfamuse.com/2013/01/nyx-love-in-florence-palette-for-spring->), diakses pada Agustus 2013.
- <http://www.beautyangleshop.com/Shop/ShowProduct.asp?ProductID=167>), diakses pada Agustus 2013.
- <http://fashionsupdate.net/waterproof-eyeliner.html/waterproof-eyeliner-maybelline-eye-studio-lasting-drama-gel-eyeliner>), diakses pada Agustus 2013.